



**IMPLEMENTASI METODE INKUIRI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BELAJAR PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMK NEGERI 4 MALANG**

SKRIPSI

Oleh
SYAHDA FAURINA MALYA PUTRI
NPM: 22001011194



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024



SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

SYAHDA FAURINA MALYA PUTRI

NPM: 22001011194



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Putri, Syahda Maulina Malya. (2024). *Implementasi Metode Inkuiri dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr.Kukuh Santoso, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Atika Zahrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Kata Kunci: Metode Inkuiri, PAI, Keterampilan Belajar

Metode pembelajaran adalah teknik atau cara penyajian materi pelajaran yang disajikan oleh guru, baik secara individual maupun berkelompok. Salah satu metode dalam pembelajaran tersebut adalah metode inkuiri. Metode Inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dalam perkembangannya metode pembelajaran harus berhasil menjadikan siswa untuk semangat dalam pembelajaran.

Metode inkuiri adalah solusi dari masalah yang klasik pembelajaran yang monoton dan membosankan. Sebab metode inkuiri menjadikan kegiatan belajar yang peserta didiknya menjadi lebih aktif, keterlibatan siswa menjadi lebih dominan, pengembangan berpikir kritis, serta keterlibatan praktis, serta personalisasi pembelajaran. Hal tersebut akan mengembangkan keterampilan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seperti apa implementasi metode inkuiri dalam mata pelajaran PAI di SMKN 4 Malang dalam mengembangkan keterampilan belajar Siswa. Fokus tersebut akan mencakup implementasi, perencanaan, dan hasil atau dampak dari implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar.

Sebagai sebuah penelitian ilmiah, diperlukan cara-cara untuk menemukan hasil-hasilnya. Dalam hal ini, pendekatan kualitatif dipilih sebagai sebuah metode penelitian dan menggunakan jenis studi kasus. Adapun hasil-hasil yang ditemukan dalam penelitian adalah Implementasi metode Inkuiri telah berhasil mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran PAI siswa di SMKN 4 Malang. Implementasi metode inkuiri tersebut secara garis besar menerapkan proses Siswa dibentuk berkelompok, Siswa berdiskusi dan berkolaborasi, Siswa membuat proyek dan mempresentasikannya.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI telah memenuhi langkah-langkah yang ideal dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan dalam implementasi metode inkuiri dimulai dengan menyiapkan Bahan Ajar, menyiapkan konsep pembelajaran, menyiapkan kelompok diskusi, permainan, kolaborasi dan proyek, menyiapkan bentuk penilaian sebagai bahan evaluasi. Metode ini telah memberikan dampak dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Keterampilan belajar siswa yang berhasil dikembangkan melalui metode inkuiri adalah kemampuan berpikir kritis keterampilan pendalaman materi, eksplorasi pertanyaan, kemandirian belajar, keterampilan diskusi dan kolaborasi, serta keterampilan komunikasi.

ABSTRACT ENGLISH

Daughter, Syahda Maulina Malya. (2024). Implementation of the Inquiry Method in Developing Learning Skills in Islamic Religious Education Subjects at SMKN 4 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Kukuh Santoso, M.PdI. Supervisor 2: Dr. Atika Zahrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Keywords: Inquiry Method, PAI, Study Skills

Learning methods are techniques or ways of presenting subject matter presented by teachers, both individually and in groups. One method of learning is the inquiry method. The Inquiry Method is a learning model that can encourage students to be active in learning. In its development, learning methods must be successful in making students enthusiastic about learning.

The inquiry method is a solution to the classic problem of monotonous and boring learning. Because the inquiry method makes students' learning activities more active, student involvement becomes more dominant, critical thinking is developed, practical involvement and personalization of learning. This will develop learning skills.

Based on the background above, this research aims to describe what the implementation of the inquiry method in PAI subjects at SMKN 4 Malang looks like in developing students' learning skills. This focus will include implementation, planning, and the results or impact of implementing the inquiry method in developing learning skills.

As a scientific research, methods are needed to find the results. In this case, a qualitative approach was chosen as a research method and uses a case study type. The results found in the research are that the implementation of the Inquiry method has succeeded in developing learning skills in PAI subjects for students at SMKN 4 Malang. In general, the implementation of the inquiry method applies the process of students forming groups, students discussing and collaborating, students creating projects and presenting them.

The planning carried out by PAI teachers has fulfilled the ideal steps in learning planning. Planning in implementing the inquiry method begins with preparing teaching materials, preparing learning concepts, preparing discussion groups, games, collaboration and projects, preparing forms of assessment as evaluation material. This method has had an impact in developing students' learning skills in PAI subjects. Student learning skills that are successfully developed through the inquiry method are critical thinking skills, material in-depth skills, exploration of questions, independent learning, discussion and collaboration skills, and communication skills.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berlokasi di Kota Malang, SMK Negeri 4 Malang berdiri sejak tahun 1938-2024 dan masih beroperasi hingga saat ini. Pada jenjang lanjutan ini SMK Negeri 4 Malang terus meningkatkan kualitasnya dalam bidang pengajaran. Bidang pendidikan semakin berkembang seiring berjalannya waktu dan semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar belum mencapai tingkat maksimal atau bisa dikatakan belum berhasil. Hal ini menuntut adanya perubahan pada guru, terutama dalam mengorganisasi kelas, memilih metode mengajar yang tepat, strategi pembelajaran, serta sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar di dalam kelas.

Peserta didik dan guru terlibat dalam berbagai kegiatan berdasarkan hubungan timbal balik yang dibangun dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Proses ini dikenal dengan proses pembelajaran. Prasyarat pertama dalam proses pembelajaran adalah adanya interaksi atau hubungan antara pengajar dan peserta didik. Bahkan sering terjadi di sekolah guru terlalu aktif dalam proses pembelajaran sedangkan siswa bersikap pasif sehingga menyebabkan interaksi guru-siswa dalam proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Jika mekanisme pembelajaran yang dominan adalah pengajaran, maka pembelajaran yang tidak efektif

akan terjadi. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan dimana siswa belajar dan guru mengajar, terjadi interaksi antara guru dan siswa, dari situlah terjadi perubahan

Dalam diri siswa, ini termasuk perubahan dalam tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan atau sikap mereka dalam bertindak, memahami, dan sesuatu yang di alami. Ada interaksi antara stimulus dan respon, sehingga pembelajaran berlangsung jika siswa menanggapi rangsangan guru. Selanjutnya untuk mencapai pembelajaran yang efektif, siswa juga dapat dibina oleh guru dari pengetahuan yang ada yang tercermin dalam pemahaman dan penalaran (pengetahuan) melalui berbagai pendekatan dan metode pembelajaran pembelajaran yang efektif tepat.

Salah satu sekolah yang mengimplementasikan metode pembelajaran tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Kota Malang. Proses pembelajaran di SMK negeri 4 Malang, berdasarkan pengamatan di lapangan terdapat keberagaman antusiasme dalam belajar. Meskipun, masih ditemui kelas yang tidak kondusif dan kurangnya antusiasme dalam belajar, dimana siswanya masih belum mempunyai keterampilan bertanya dan menjawab, berdiskusi, membaca, membuat catatan, dan hanya duduk-duduk dengan menahan tidur, hal ini membuktikan bahwa problematik kegiatan belajar mengajar juga terjadi di SMK Negeri 4 Malang.

Oleh karena itu suasana belajar di kelas diharapkan lebih kondusif dan aktif, melalui metode inkuiri. Guru dapat menerapkan metode belajar

yang menyenangkan dapat mengembangkan keterampilan belajar. Metode inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan belajar, hal ini menandakan pentingnya metode inkuiri yang tepat agar hasil belajar bisa mencapai hasil yang maksimal.

Uraian di atas menunjukkan bahwa salah satu cara guru dapat mengembangkan keterampilan belajar siswa adalah melalui penggunaan strategi pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 4 Malang, metode pengajaran yang dilakukan guru adalah metode survei. Dalam melaksanakan strategi ini, guru menyesuaikan dengan materi yang disampaikan, sedangkan sekolah mendukung pelaksanaannya dengan menyediakan sarana atau prasarana pendukung.

Untuk membantu proses pembelajaran, guru memerlukan metode pengajaran yang membantu proses belajar-mengajar. Peranan metode sangat penting, Mahmud (2009) berpendapat bahwa metode lebih baik dari materi (al-thariiqah ahammu min al-maaddah). Sebab para ulama fokus mempelajari ajaran agama Islam. Menurut Ahmad (2016), beliau menjelaskan bahwa pembelajaran agama Islam tidak boleh bergantung pada satu metode saja karena setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, guru harus memperhatikan situasi dan keadaan siswa, sehingga dapat menemukan metode yang cocok bagi dirinya.

Jurnal Internasional menyatakan bahwa “Menurut Sund dan Trowbridge (1973), penelitian adalah proses menyelidiki dan mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data,

menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan tentang hasil pemecahan masalah.” Metode penelitian adalah suatu metode yang memaksimalkan kemampuan seluruh siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa dapat dengan yakin mengartikulasikan hasilnya.

Penerapan metode ini diawali dengan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diberi tugas tertentu, mereka belajar, meneliti atau berdiskusi dalam kelompok, kemudian berkonsultasi dengan teman kelompoknya dan menyiapkan laporan. Melalui metode ini, guru mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas secara mandiri, menemukan sumber daya sendiri dan belajar memecahkan masalah secara berkelompok secara berkelompok.

Pembelajaran dan berpikir kritis merupakan keterampilan yang perlu dilatih atau dimulai oleh siswa karena keterampilan tersebut sangat penting bagi siswa untuk bersaing dalam kehidupan abad ke-21. Menganalisis isu-isu khususnya yang muncul, membedakan isu-isu dengan cermat dan hati-hati, serta meninjau dan mengidentifikasi informasi untuk strategi pemecahan masalah. untuk perencanaan. Proses pembelajaran hanya terfokus pada keterampilan menghafal, dimana otak siswa harus mengumpulkan kumpulan informasi yang berbeda-beda.

Dari penjelasan uraian-uraian di atas, penting bagi peneliti untuk melakukan pendalaman dan eksplorasi melalui sebuah penelitian terkait implementasi metode inkuiri pada siswa SMK, untuk dapat mengembangkan keterampilan belajar siswa pada pembelajaran

Pendidikan Agama Islam, dengan mencari pada sumber-sumber literasi yang sudah sangat mudah terjangkau bagi siswa, dapat juga menekankan pemahaman lebih mendalam dan membekas pada siswa, karena siswa mencari sendiri mengenai permasalahan yang harus mereka cari, serta siswa dapat berkreasi dengan percaya diri dari hasil data yang dikumpulkan melalui berbagai pencarian dengan menyimpulkan pendapatnya ke teman-teman dan gurunya dengan benar berdasarkan data-data yang relevan. Berdasarkan hal tersebut. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul *“Implementasi Metode Inkuiri Dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar Pada Pendidikan Agama Islam di Smk Negeri 4 Malang”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Malang?
2. Bagaimana perencanaan metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Malang?
3. Bagaimana hasil dari metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Malang.
3. Bagaimana hasil dari metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan secara teoretis dan praktis, adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis
Kegunaan Teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dukungan terhadap penelitian yang sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberi kontribusi pemikiran tentang metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar di dunia Pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru yang mengajar dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran dengan metode inkuiri.

b. Bagi siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan belajar siswa, sehingga mengembangkan nilai siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam menentukan kurikulum dan strategi belajar yang tepat.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta ilmu pengetahuan baru yang di dapat dari hasil peneliti yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Malang, merupakan bekal bagi peneliti sebagai calon guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, serta sebagai pengalaman menulis sekaligus menjadi tugas akhir dalam menempuh pencapaian gelar S1, dan semoga bisa bermanfaat untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari juga pada saat menjadi guru.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah kesalahpahaman terhadap tafsiran terhadap istilah yang ada pada penelitian ini maka peneliti memberikan kejelasan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Secara umum Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksana perencanaan yang telah disusun secara cermat, sistematis dan rinci.

2. Metode Inkuiri

Metode Inkuiri merupakan bentuk metode pembelajaran. Metode inkuiri adalah penerapan pendekatan metode pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Melalui model pembelajaran inkuiri diharapkan siswa atau siswa untuk melakukan eksperimen sendiri guna mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis menggunakan macam-macam sumber informasi dan gagasan untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap masalah, topik, dan isu.

3. Keterampilan Belajar

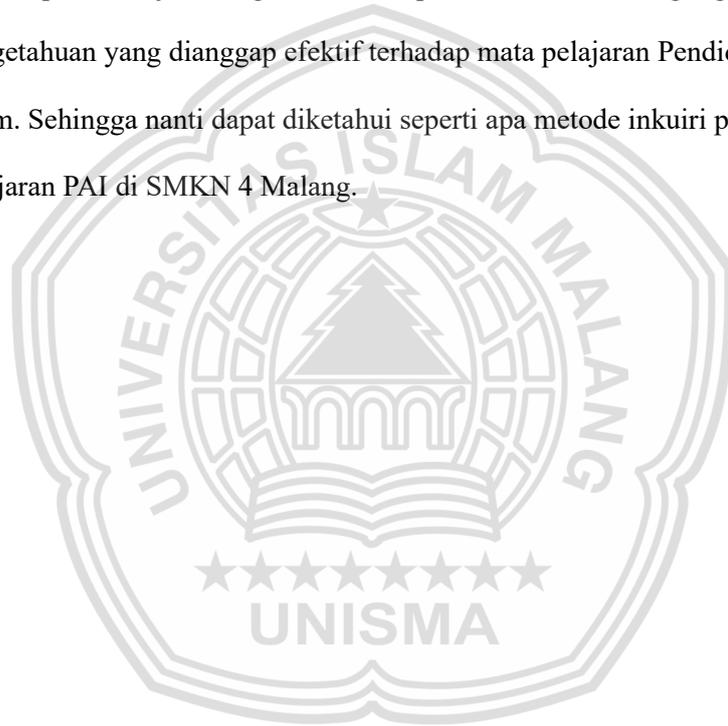
Keterampilan belajar adalah cara untuk mempertahankan dan mengungkapkan pengetahuan yang dianggap efektif oleh tenaga guru sehingga seorang murid akan bisa menyerap pengetahuan yang di dapatkan dalam mata pelajaran dengan mudah.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam yang meliputi ajaran dan nilai-nilainya. Dengan demikian maka implementasi metode inkuiri terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah tindakan guru berupa

perencanaan, penerapan yang dirancang untuk mengajarkan ilmu Agama Islam yang meliputi ajaran dan nilai-nilainya

Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud dengan implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, merupakan penerapan metode pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir analisis untuk mengembangkan berbagai keterampilan belajar. Dengan cara mempertahankan dan mengungkapkan pengetahuan yang dianggap efektif terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga nanti dapat diketahui seperti apa metode inkuiri pada mata pelajaran PAI di SMKN 4 Malang.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan, maka ditemukanlah kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi metode Inkuiri telah berhasil mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran PAI siswa di SMKN 4 Malang. Implementasi metode inkuiri tersebut secara garis besar menerapkan proses Siswa dibentuk berkelompok, Siswa berdiskusi dan berkolaborasi, Siswa membuat proyek dan mempresentasikannya.
2. Perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI dalam menerapkan metode inkuiri di SMKN 4 Malang telah memenuhi langkah-langkah yang ideal dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan dalam implementasi metode inkuiri dimulai dengan menyiapkan Bahan Ajar, menyiapkan konsep pembelajaran, menyiapkan kelompok diskusi, permainan, kolaborasi dan proyek, menyiapkan bentuk penilaian sebagai bahan evaluasi.
3. Hasil Implementasi metode Inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar di SMKN 4 Malang ialah metode ini telah menghasilkan dampak yang mengembangkan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Keterampilan belajar siswa yang berhasil dikembangkan melalui metode inkuiri adalah kemampuan berpikir kritis keterampilan pendalaman materi, eksplorasi pertanyaan,

kemandirian belajar, keterampilan diskusi dan kolaborasi, serta keterampilan komunikasi.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan. berikut adalah saran-saran yang penititi rekomendasikan:

1. Bagi Sekolah: Sekolah disarankan untuk mengadakan program pelatihan berkelanjutan bagi para guru tentang metode inkuiri. Program ini bisa berupa workshop, seminar, atau pelatihan internal yang difokuskan pada peningkatan keterampilan guru dalam menerapkan metode inkuiri.
2. Bagi Guru: Guru diharapkan dapat secara konsisten mengintegrasikan metode inkuiri dalam proses pembelajaran PAI. Guru juga perlu memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan, dan mencari jawaban sendiri, serta mendorong diskusi kelompok untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.
3. Bagi Peserta Didik: Siswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri, seperti melakukan penelitian sederhana di luar kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek Literasi, Dan Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi MATEMATIS. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10736>
- Alifia Nabila Sausan, Arumdapta Ginta Safitri, Miftahul Jannah, Yana Muzayyana Haqi, & Esya Anesty Mashudi. (2023). Model Pendidikan Discovery Learning dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Asghar: Journal of Children Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.28918/asghar.v3i2.1402>
- Andayani, S. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 7(1).
- Arjanggi, F. D., Sudargo, S., & Kartinah, K. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(4). <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i4.7646>
- Aryani, W. D., Khairunnisa, S. H. A., Suryani, N., & Puspita, A. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2481>
- Dyah Ayu Dwi Astuti, Sukamto, & Iin Purnamasari. (2023). Analisis Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1150>
- Khusnaya, F. A., & Kusumaningtyas, N. (2022). Analisis Penerapan Metode inkuiri Dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Wawasan Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9566>
- Lukitaningtyas, D. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran ips (materi manusia pra-aksara). *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2.
- Mulyana, R. B., & Syafii, I. (2019). Penerapan Filosofi Sepakbola Indonesia Wilayah Surabaya. *Jurnal Unesa*, 4(Evaluation Athlete Performance).
- Mumtahanah, N. (2013). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pai. *Al Hikmah*, 3(1).
- Museum, M. F. (2019). kegiatan literasi di SD fransiskus 1 tanjungkarang. *Ayan*, 45(45).
- Norhikmah, N., Rizky, N. F., Puspita, D., & Saudah, S. (2022). Inovasi Pembelajaran dimasa Pandemi: Implementasi Pembelajaran berbasis Proyek Pendekatan Destinasi Imajinasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1886>
- Nurhasanah, L., & Gumiandari, S. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1). <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1881>

- Nurlaela, E. (2023). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(2). <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10566>
- Prafitasari, A., & Wiludjeng, F. A. (2018). Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 4(2). <https://doi.org/10.35457/translitera.v4i2.351>
- Rahman, A., & Elshap, D. safitri. (2016). Implementasi Kekuatan Motivasi Belajar Dalam Pendekatan Andragogi. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2).
- Rekontruksi Sosial, B. (2015). Implementasi Pembelajaran Pendidikanana GAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
- Rositawati, D. N. (2019). Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 3. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28514>
- Rosyad, A. M. (2019). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 13(2).
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach) - Ajat Rukajat - Google Buku. In *CV. Budi Utama*.
- Sapitri, A. I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Benda Dan Sifatnya Di Kelas III SD Negeri Padurenan 04 Bekasi. *Pedagogik*, Vi(1).
- Sulistiyorini, S. (2023). Efektifitas Pengembangan Bahan Ajar Pai Berbasis Literasi Dalam Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.21274/taalum.2022.10.2.318-342>
- Tambak, S. (1970). Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1). [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(1\).614](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(1).614)